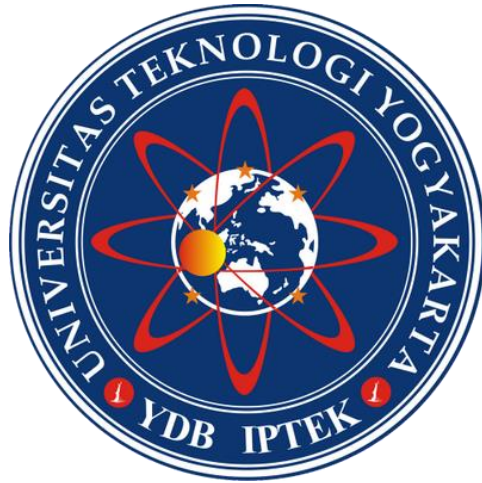


Kode /Nama Rumpun Ilmu\* :539/ Sosial Humaniora  
Bidang Fokus\*\* : Hubungan Internasional

USULAN PENELITIAN DOSEN PEMULA



STRATEGI PELAKSANAAN DIPLOMASI SIBER INDONESIA MELALUI  
*CONFIDENCE-BUILDING MEASURES* DALAM KONSTELASI SIBER  
GLOBAL

TIM PENGUSUL

Ketua: Hidayat Chusnul Chotimah, S.I.A., M.A.  
NIDN: 0527069002

Anggota 1: Muhammad Ridha Iswardhana, S.IP., M.A.  
NIDN: 0527029201

Anggota 2: Tiffany Setyo Pratiwi, S.I.P., M.A.  
NIDN: 0509079301

UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2018

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA

---

Judul Penelitian : Strategi Pelaksanaan Diplomasi Siber Indonesia Melalui *Confidence-Building Measures* Dalam Konstelasi Siber Global  
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 539/ Sosial Humaniora – Hubungan Internasional

Peneliti

a. Nama Lengkap : Hidayat Chusnul Chotimah, S.I.A., M.A.  
b. NIDN : 0527069002  
c. Jabatan Fungsional : Belum memiliki Jafung  
d. Program Studi : Hubungan Internasional  
e. Nomor HP : 083867030865  
f. Alamat surel (*e-mail*) : hidayat.chotimah@staff.uty.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Muhammad Ridha Iswardhana, S.I.P., M. A.  
b. NIDN : 0527029201  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Teknologi Yogyakarta

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Tiffany Setyo Pratiwi, S.I.P., M. A.  
b. NIDN : 0509079301  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Teknologi Yogyakarta

Biaya Penelitian : Rp. 19.860.000,00  
Biaya Luaran Tambahan : Rp 8.500.000,00

Mengetahui  
Dekan Fakultas Humaniora

Yogyakarta, 14 Agustus 2018  
Ketua Peneliti

(Dr. Eko Setyo Humanika, M.Hum.)  
NIK. 11 0107061

(Hidayat Chusnul Chotimah, S.I.A., M.A.)  
NIK. 11 0517 109

Menyetujui, Ketua LP/LPPM

(Ifah Rofiqoh, S.E., M.Si., Ak., CA)

NIK. 11 0798 032

## IDENTITAS

### a. Ketua pengusul

1. NIDN : 0527069002
2. Nama peneliti : Hidayat Chusnul Chotimah, S.I.A., M.A
3. Pangkat dan Jabatan : -
4. Email pengusul : [hidayat.chotimah@staff.uty.ac.id](mailto:hidayat.chotimah@staff.uty.ac.id) / [hidayat.chusnul@gmail.com](mailto:hidayat.chusnul@gmail.com)
5. *Curriculum Vitae* (CV) :

|                       | S1   | S2   |
|-----------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Indonesia  | Universitas Gadjah Mada  |
| Bidang Ilmu           | Administrasi Negara  | Hubungan Internasional   |
| Tahun masuk-lulus     | 2008-2012  | 2015-2017  |
| Judul Skripsi/tesis   | Multiplier Effect Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah Melalui Industri Kerajinan Anyaman Pandan di Kabupaten Kebumen | Pengaruh Politik Domestik Jepang dalam Pelaksanaan Green Capitalism mealalui Pembentukan Kemitraan Pertumbuhan Rendah Karbon antara Jepang dan Indonesia |
| Nama Pembimbing       | Drs. Moh. Riduansyah Anza, M.Si.   | Dr. Poppy S. Winanti, MPP, M.Sc  |

### Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan |               |
|-----|-------|------------------|-----------|---------------|
|     |       |                  | Sumber    | Jumlah (juta) |
|     |       |                  |           |               |

### Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat                             | Pendanaan |                 |
|-----|-------|--|-----------|-----------------|
|     |       |  | Sumber    | Jumlah (juta)   |
| 1.  | 2018  | Pencegahan Paham Radikalisme dan Ekstrimisme di Kalangan Siswa | Pribadi   | Rp 1.200.000,00 |

### Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah   | Volume/ Nomor/ Tahun         | Nama Jurnal                          |
|-----|--|------------------------------|--------------------------------------|
| 1.  | Perkembangan Aspek Keamanan Ekonomi dalam Konsep Human Security    | Volume 4 Nomor 1 Tahun 2017  | Transformasi Global                  |
| 2.  | Analisis Strategi Keamanan Energi Cina dalam Upaya Penurunan Emisi | Volume 19 Nomor 1 Tahun 2017 | Global: Jurnal Politik Internasional |

|    |  |                             |                        |
|----|--|-----------------------------|------------------------|
|    | Karbon melalui Pendekatan Konstruktivisme  |                             |                        |
| 3. | Identitas Nasional dan Norma Internasional sebagai Pertimbangan Politik Indonesia dalam Merespons Aksi dan Jaringan Terorisme Global | Volume 7 Nomor 2 Tahun 2016 | Jurnal Politica DPR RI |
| 4. | Intergovernmental Cooperation Initiative on Sustainable Transportation Management in Jabodetabek                                     | Volume 8 Nomor 1 Tahun 2016 | Jurnal Bina Praja      |
| 5. | Membangun Pertahanan dan Keamanan Nasional dari Ancaman Cyber di Indonesia   | Volume 7 Nomor 4 Tahun 2015 | Jurnal Diplomasi       |

### Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/ Seminar ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar  | Judul Artikel Ilmiah  | Waktu dan Tempat                                 |
|-----|---|---|--|
| 1.  | The 1st International Conference on South East Asia Studies (ICSEAS 2016) | The Politics of Green Capitalism: Formulating the Low Carbon Growth Partnership between Japan and Indonesia | 13-14 Oktober 2016/ Auditorium Pasacasarjana UGM |

6. ID Sinta : 6018516  
7. h-Index : 1

### Anggota peneliti 1

1. NIDN : 0527029201  
2. Nama peneliti : Muhammad Ridha Iswardhana, S.I.P., M.A  
3. Pangkat dan Jabatan : -  
4. Email : muhammad.iswardhana@staff.uty.ac.id  
5. *Curriculum Vitae* (CV) :

### Riwayat Pendidikan

|                       | S1  | S2  |
|-----------------------|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Gadjah Mada   | Universitas Gadjah Mada   |
| Bidang Ilmu           | Hubungan Internasional  | Hubungan Internasional  |
| Tahun masuk-lulus     | 2010-2015   | 2015-2017   |
| Judul Skripsi/tesis   | Strategi Thailand Dalam <i>Recovery</i> Pariwisata Terhadap Peningkatan <i>International Tourist Arrivals</i> (ita) Pasca Kerusakan Politik Tahun 2010-2013 | Analisis Diplomasi Indonesia Dalam Menyelesaikan Sengketa Perdagangan Dumping Barang WTO: Studi Kasus Sengketa Kertas Indonesia-Korea Selatan |
| Nama Pembimbing       | Drs. Usmar Salam, M.I.S.  | Dr. Maharani Hapsari, M.A   |

**Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan |               |
|-----|-------|------------------|-----------|---------------|
|     |       |                  | Sumber    | Jumlah (juta) |
|     |       |                  |           |               |

**Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat          | Pendanaan |               |
|-----|-------|---|-----------|---------------|
|     |       |   | Sumber    | Jumlah (juta) |
| 1.  | 2018  | Globalisasi, Masyarakat dan Isu-Isu Terkini | Pribadi   | Rp 900.000,00 |

**Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah   | Volume/ Nomor/ Tahun         | Nama Jurnal                                 |
|-----|--|------------------------------|---|
| 1.  | <i>Quo Vadis International Trade: Indonesian Diplomacy Strategy Regarding Settlement WTO With South Korea Security</i> | Volume 14 Nomor 1 Tahun 2018 | Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, UNPAR |

**Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/ Seminar ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar  | Judul Artikel Ilmiah   | Waktu dan Tempat                    |
|-----|---|--|-------------------------------------|
| 1.  | International Student Conference on Humanity Issues (ISCOHI) 2018                   | European Refugee Crisis In Hungary: Protected Or Prohibited? | 9 Mei 2018/ Gedung Pascasarjana UMY |
| 2.  | The 2nd International Conference on Accounting, Business and Economics (ICABE) 2017 | Quo Vadis Fintech in Indonesia: Opportunities and Challenges | 26-27 Oktober 2017/ FE UII          |

6. ID Sinta : 6039982

7. h-Index : 0

**Anggota peneliti 2**

1. NIDN : 0509079301

2. Nama peneliti : Tiffany Setyo Pratiwi, S.I.P., M.A

3. Pangkat dan Jabatan : -

4. Email : tiffany.pratiwi@staff.uty.ac.id

5. *Curriculum Vitae* (CV) :

|                       |   |  |
|-----------------------|---|--|
|                       | S1  | S2   |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta   | Universitas Gadjah Mada  |
| Bidang Ilmu           | Hubungan Internasional  | Hubungan Internasional   |
| Tahun masuk-lulus     | 2011-2015   | 2015-2017  |
| Judul Skripsi/tesis   | Pengaruh Gerakan Rastafarian Bob Marley Terhadap Kemerdekaan Republik Zimbabwe Tahun 1980 | Gerakan Masyarakat Adat Melawan Perusahaan Sawit di Jambi: Kisah Perjuangan Suku Anak Dalam Bathin Sembilan di Desa Bungku, Kabupaten Batanghari |
| Nama Pembimbing       | Siti Muslikhati, S.IP., M.Si  | Prof. Dr. Mohammad Mohtar Mas'oeed, M.A.   |

#### **Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan |               |
|-----|-------|------------------|-----------|---------------|
|     |       |                  | Sumber    | Jumlah (juta) |
|     |       |                  |           |               |

#### **Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat                             | Pendanaan |                 |
|-----|-------|--|-----------|-----------------|
|     |       |  | Sumber    | Jumlah (juta)   |
| 1.  | 2018  | Pencegahan Paham Radikalisme dan Ekstrimisme di Kalangan Siswa | Pribadi   | Rp 1.200.000,00 |

#### **Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah  | Volume/ Nomor/ Tahun           | Nama Jurnal         |
|-----|---|--------------------------------|---------------------|
| 1.  | <i>The Development of Indigenous People Rights to Their Land Through Political Participation and International Norm</i> | Volume 4<br>Nomor 1 Tahun 2017 | Transformasi Global |

#### **Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/ Seminar ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|--------------------------------|----------------------|------------------|
|     |                                |                      |                  |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
| 1. | International Student Conference on Humanity Issues (ISCOHI) 2018      | <i>The Dynamics of Swedish Migration Policy on Refugees</i>   | 9 Mei 2018/<br>Gedung Pascasarjana UMY             |
| 2. | International Conference on Quds “History, Position, and Sovereignty “ | <i>Indonesian Efforts to Support Palestine After Trump's Recognition of Jerusalem as Israel's Capital</i> | 23 Februari 2018/<br>Universitas Darussalam Gontor |

6. ID Sinta : 6195008

7. h-Index : 0

#### b. Identitas Usulan

1. Rumpun Ilmu : Sosial Humaniora - Hubungan Internasional
2. Bidang fokus penelitian : Sosial Humaniora
3. Tema penelitian : Pembangunan dan penguatan sosial budaya
4. Topik Penelitian : Hubungan Internasional
5. Judul Penelitian : Strategi Pelaksanaan Diplomasi Siber Indonesia Melalui *Confidence-Building Measures* Dalam Konstelasi Siber Global
6. Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT): TKT 1
7. Skema penelitian : Penelitian Dosen Pemula
8. Tahun usulan dan lama penelitian : 2018 (1 tahun)
9. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan: Rp. 19.860.000,00
10. SBK penelitian : SBK Riset Pembinaan/Kapasitas
11. Total biaya penelitian : Rp. 19.860.000,00
12. Biaya Luaran Tambahan : Rp. 8.500.000,00

#### c. Lembaga Pengusul

1. Nama unit lembaga pengusul : LPPM Universitas Teknologi Yogyakarta
2. Sebutan jabatan unit : Ketua LPPM
3. Nama pimpinan : Ifah Rofiqoh, S.E., M.Si., Ak., CA
4. NIP/NIK pimpinan : 11 0798 032

## URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Strategi Pelaksanaan Diplomasi Siber Indonesia Melalui *Confidence-Building Measures* Dalam Konstelasi Siber Global
2. Tim Peneliti

| No | Nama                                    | Jabatan   | Bidang Keahlian                          | Instansi Asal                    | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|---|-----------|--|----------------------------------|----------------------------|
| 1  | Hidayat Chusnul Chotimah, S.I.A., M.A   | Ketua     | Kajian Strategis, Keamanan Internasional | Universitas Teknologi Yogyakarta | 8                          |
| 2  | Muhammad Ridha Iswardhana, S.I.P., M.A. | Anggota 1 | Diplomasi, Ekonomi Politik Global        | Universitas Teknologi Yogyakarta | 7                          |
| 3  | Tiffany Setyo Pratiwi                   | Anggota 2 | Isu-isu HAM Resolusi Konflik             | Universitas Teknologi Yogyakarta | 7                          |

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Strategi Pelaksanaan Diplomasi Siber Indonesia Melalui *Confidence-Building Measures* Dalam Konstelasi Siber Global

4. Masa Pelaksanaan:

Mulai tahun: 2018

Berakhir tahun: 2019

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

6. Lokasi Penelitian: Jakarta dan Yogyakarta

7. Instansi lain yang terlibat:

Kementerian Luar Negeri RI, Badan Siber dan Sandi Nasional, Kementerian Kominfo, APJII

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala, kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa):

(1) Apakah terdapat regulasi atau kebijakan di dalam institusi Kementerian Luar Negeri RI terkait aktivitas diplomasi siber Indonesia, (2) apa saja strategi yang dilakukan oleh kementerian Luar Negeri RI dalam pelaksanaan *cyber* diplomasi melalui *Confidence-Building Measures* ditengah ancaman siber yang menjadi sumber ancaman bagi kepentingan nasional Indonesia sehingga Indonesia mampu mempertahankan kedaulatan siber dan kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia tetap terjaga, (3) dan tantangan serta hambatan yang dihadapi Indonesia dalam menerpakan konsep CBM dalam diplomasi siber.



9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek):  
Penerapan *Confidence-Building Measures* dalam pelaksanaan diplomasi siber
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):  
Jurnal nasional terakreditasi Dikti (Global: Jurnal Politik Internasional, HI UI atau Jurnal Hubungan Internasional, UMY) Tahun 2019
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya:  
Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-1 Target: Februari 2019 dan Jurnal Internasional belum bereputasi, tahun ke-1 Target: 2019 (dengan status *reviewed*)

## RINGKASAN

Memasuki abad ke-21 konteks keamanan telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Jika dahulu kerangka keamanan bersinggungan erat terkait perang antar negara, dewasa ini konteks tersebut telah bergeser menjadi keamanan non-tradisional, salah satunya: ancaman siber bagi keamanan nasional sebuah negara. Dalam studi Ilmu Hubungan Internasional, pembahasan keamanan siber merupakan isu yang sudah menjadi fokus banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Penelitian ini hendak melihat sejauh mana Indonesia mampu menghadapi ancaman merujuk pada serangan siber yang terjadi saat ini. Sebagai negara dengan pengguna internet terbesar ke-lima di dunia, Indonesia menghadapi tantangan besar terutama dalam keamanan nasionalnya yaitu dalam menghadapi serangan siber. Hal tersebut tentunya memerlukan strategi diplomasi yang mutakhir untuk menangkal dampak buruk serangan siber terhadap berbagai dimensi kehidupan di negara ini maupun mencegah terjadinya perang siber antar negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi diplomasi siber Indonesia melalui CBM (*Confidence Building Measures*) dalam konstelasi siber global dan menjelaskan apa saja kebijakan maupun regulasi yang dijalankan. Selain itu, penelitian ini berupaya memaparkan seperti apa saja tantangan dan hambatan Indonesia dalam menempuh jalur diplomasi siber. Adapun metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, dilakukan melalui pengumpulan informasi dari narasumber yang dilakukan dengan wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan menggunakan *existing* statistik dengan merujuk pada laporan-laporan resmi dari kementerian/lembaga terkait. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menemui berbagai narasumber yang berhubungan dengan diplomasi siber, keamanan siber, hubungan internasional, dan CBM.

Luaran wajib dari riset ini adalah jurnal nasional terakreditasi Dikti. Sementara kuadran tambahan adalah jurnal internasional belum bereputasi. Lebih lanjut, hasil dari tulisan penelitian akan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah Internasional bulan Februari 2019. Adapun Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian ini adalah menerapkan konsep CBM sebagai prinsip dasar dalam menjawab, menganalisa, dan menyimpulkan kondisi perkembangan diplomasi siber di Indonesia terhadap negara-negara lain. CBM sendiri merupakan salah satu strategi dalam diplomasi yang bertujuan untuk mencegah atau mengurangi risiko konflik yang dihadapi Indonesia dengan berbagai negara lain dalam konteks keamanan siber, baik secara militer dan non-militer.

Pemilihan CBM didasarkan guna menghindari terjadinya konflik secara berkepanjangan maupun mispersepsi yang muncul di dunia internasional akibat adanya tingginya serangan siber. Diharapkan strategi yang akan tercipta dari penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi pengambil kebijakan dalam menghasilkan peraturan untuk menghadapi perkembangan ancaman serangan siber dan melakukan kerjasama guna mencegah potensi konflik / perang siber dengan negara lain.

**Kata Kunci:** Strategi, Diplomasi, Siber, *Confidence-Building Measures* (CBM), Indonesia.

# DAFTAR ISI

## Daftar Isi

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                             | ii   |
| IDENTITAS .....                                      | iii  |
| URAIAN UMUM.....                                     | viii |
| RINGKASAN.....                                       | x    |
| DAFTAR ISI .....                                     | xii  |
| BAB 1. PENDAHULUAN.....                              | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                              | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                             | 2    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                           | 2    |
| 1.4 Urgensi Penelitian.....                          | 2    |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....                         | 3    |
| 2.1 Konsep Strategi.....                             | 3    |
| 2.2 Diplomasi Siber .....                            | 3    |
| 2.2.1 Diplomasi.....                                 | 3    |
| 2.2.2 Siber.....                                     | 4    |
| 2.2.3 Diplomasi Siber .....                          | 4    |
| 2.3 Konsep <i>Confidence-Building Measures</i> ..... | 5    |
| 2.4 Operasionalisasi Konsep.....                     | 6    |
| 2.5 <i>Road Map</i> Penelitan.....                   | 7    |
| BAB 3. METODE PENELITIAN .....                       | 9    |
| 3.1 Lokasi Penelitian .....                          | 9    |
| 3.2 Jenis Penelitian .....                           | 9    |
| 3.3 Populasi dan sampel .....                        | 9    |
| 3.4 Jenis dan sumber data .....                      | 10   |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                    | 10   |
| 3.6 Rancangan Analisa Data.....                      | 10   |
| 3.7 Proses Penelitian.....                           | 11   |
| 3.8 Kualitas Data .....                              | 12   |
| BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....               | 13   |

|  |    |
|--|----|
| BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN..... | 14 |
| 5.1 Anggaran Biaya Penelitian .....                      | 14 |
| 5.2 Anggaran Biaya Luaran Tambahan.....                  | 14 |
| 5.3 Jadwal Penelitian .....                              | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                      | 15 |
| LAMPIRAN .....   | 17 |

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah meningkatkan jumlah pengguna internet dari hanya 3 juta pada tahun 1990 menjadi lebih dari 3,2 miliar pada tahun 2015 dan diperkirakan akan mencapai 4,7 miliar pada 2025 [1]. Internet membawa dimensi baru pada keamanan informasi dan siber, yang pada akhirnya memberikan implikasi terhadap hubungan internasional, di mana apa pun yang dikirim melalui internet, berpotensi untuk dapat disebarluaskan dengan bebas [2]. Dengan demikian, Perkembangan TIK memberi tekanan yang signifikan pada negara khususnya Kementerian Luar Negeri (*Ministry of Foreign Affairs/ MFA*) dalam mengembangkan kapasitas yang kuat untuk memahami potensi teknologi digital serta merancang strategi pengarusutamaan maupun menyesuaikannya dengan tujuan kebijakan jangka pendek dan jangka panjang [3].

Bjola menyebutkan bahwa budaya organisasi MFA merupakan *critical interface* untuk melakukan adaptasi digital dan membuat perbedaan besar mengenai apakah diplomat akan menganggap teknologi digital sebagai ancaman atau sebagai peluang dalam kegiatan-kegiatan mereka meskipun peran ini juga berlaku pada lembaga pemerintah lainnya [3]. Melihat perkembangan TIK yang begitu pesat, ancaman yang timbul pun tidak hanya ditujukan pada organisasi MFA saja, tetapi juga mencakup ancaman terhadap kesejahteraan individu, ekonomi, maupun masyarakat.

Sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar ke-lima di dunia [4], telah menempatkan Indonesia menjadi negara dengan serangan siber terbesar ke-dua di dunia [5]. Dalam konteks ini, peran negara perlu hadir dalam melindungi keamanan nasional dan menjaga kepercayaan negara lain terhadap pemerintah Indonesia, karena informasi pribadi saat dipublikasikan kemungkinan memiliki dampak yang lebih cepat dan lebih mendalam terhadap negara lain. Bahkan saingan diplomatik, termasuk aktor negara dan non-negara (seperti organisasi teroris), dapat mencoba masuk ke sistem pemerintahan dan mengekstraksi informasi yang berguna bagi mereka [2]. Oleh sebab itu, penelitian ini akan melihat bagaimana strategi pelaksanaan diplomasi siber Indonesia melalui *Confidence Building Measures (CBM)* dalam konstelasi siber global. Pendekatan CBM di sini merupakan upaya pencegahan konflik secara berkelanjutan maupun mispersepsi yang dimungkinkan timbul di kancah internasional.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menjawab beberapa rumusan masalah berikut, yaitu

1. Bagaimana strategi pelaksanaan diplomasi siber Indonesia melalui CBM dalam konstelasi siber global?
2. Apa saja kebijakan dan regulasi yang menjadi dasar pemerintah Indonesia untuk menerapkan diplomasi siber melalui CBM dalam konstelasi siber global?
3. Apa saja tantangan dan hambatan pemerintah Indonesia untuk menerapkan diplomasi siber melalui CBM dalam konstelasi siber global?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

1. Menganalisis strategi pelaksanaan diplomasi siber Indonesia melalui CBM dalam konstelasi siber global.
2. Mengetahui kebijakan/ regulasi yang mendasari pelaksanaan diplomasi siber melalui CBM dalam konstelasi siber global.
3. Mengetahui tantangan dan hambatan dalam menerapkan diplomasi siber melalui CBM dalam konstelasi siber global.

## 1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian tentang diplomasi siber masih sangat terbatas sehingga penelitian ini dapat memperkaya konsep diplomasi bagi para akademisi ilmu hubungan internasional. Di samping itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan para pemangku kebijakan untuk menyusun regulasi maupun strategi kerjasama yang akan dilakukan dengan negara lain.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Strategi

Istilah strategi sebenarnya dapat ditemukan sejak ribuan tahun yang lalu dan dimaknai sebagai cara untuk melatih keahlian militer [6]. Seiring dengan perkembangan zaman banyak ahli yang mendefinisikan tentang kajian strategi. Brodie menyebutkan bahwa strategi digunakan untuk menemukan sumber daya bangsa, material dan manusia, yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mencapai efektivitas total suatu bangsa dalam perang [7].

Jika dikaitkan dengan konsep *use of power*, Freedman mendefinisikan strategi sebagai “*the art of creating power*”, yaitu strategi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan kekuatan sebagai alat dan/atau ancaman [8]. Sementara definisi lain dari strategi yaitu “*intended plans, before action,*” dan “*realized patterns, out of actions*”, yaitu sebuah rencana yang dimaksudkan sebelum adanya tindakan dan merupakan sebuah pola yang direalisasikan di luar tindakan [9].

### 2.2 Diplomasi Siber

#### 2.2.1 Diplomasi

Diplomasi menurut Wight adalah “*the attempt to adjust conflicting interests by negotiation and compromise*”. Artinya diplomasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menjembatani kepentingan-kepentingan yang berbeda melalui negosiasi dan kompromi. Sementara Hedley Bull menyebutkan bahwa praktek diplomasi memiliki lima fungsi yaitu 1) memfasilitasi komunikasi dalam politik internasional, 2) menegosiasikan perjanjian, 3) mengumpulkan intelijen dan informasi dari negara lain, 4) menghindari atau meminimalkan gesekan dalam hubungan internasional, dan 5) sebagai simbol keberadaan masyarakat dari suatu negara. [10]

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, Barrinha dan Renard menyebutkan bahwa diplomasi bukan hanya aktivitas yang melibatkan hubungan antar negara semata, tetapi juga melibatkan sejumlah aktor seperti *regional* dan *international organisation*, perusahaan multinasional, *sub-national actors*, *advocacy networks*, maupun individu yang berpengaruh. Lebih jauh, Barrinha dan Renard juga menyebutkan bahwa konsep diplomasi meluas pada kebijakan



baru yang kemudian masuk ke area politik yang belum dipetakan seperti negosiasi iklim hingga meluas ke dalam isu-isu siber [10].

### 2.2.2 Siber

Pada dekade kedua abad kedua puluh satu, prefix “*cyber*” telah melekat pada konsep-konsep seperti “*cyberculture*”, “*cybersex*”, dan “*cyberwar*”, yang semuanya terkait dengan ranah media digital, *virtual reality*, dan internet [11]. Istilah *cyber/ siber* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima disebut sebagai ‘sistem komputer dan informasi’, ‘dunia maya’, dan ‘berhubungan dengan internet’[12]. Dengan melihat gambaran tersebut, istilah *siber/ cyber* di sini didefinisikan sebagai sebuah domain area digital atau dunia maya (*cyber space*).

Fitriati mendefinisikan *cyber space* sebagai tempat terjadinya komunikasi yang dilakukan secara online melalui media elektronik maupun jaringan komputer. *Cyber space* di sini tidak memiliki batasan yang jelas terkait wilayah suatu negara sehingga berbeda dengan matra darat, laut, dan udara yang memiliki batasan secara jelas dan nyata sebagai wilayah teritorial sebuah negara [13].

### 2.2.3 Diplomasi Siber

Menurut Barrinha dan Renard, diplomasi siber (*cyber diplomacy*) merupakan diplomasi yang dilakukan di ranah atau domain siber di mana sumber daya diplomatik dan kinerja fungsi diplomatik digunakan untuk mengamankan kepentingan nasional terkait dengan dunia maya yang dilakukan dalam format bilateral maupun multilateral. Dalam hal ini, agenda diplomatik yang menjadi isu utamanya mencakup isu *cybersecurity*, *cybercrime*, *confidence-building*, *internet freedom* dan *internet governance*. [10]

Sementara Danca mendefinisikan konsep diplomasi siber sebagai serangkaian perilaku dan sikap para aktor internasional, yang menyoroti ketersediaan dialog dengan mitra internasional, identifikasi mekanisme konsultasi multilateral, penerimaan kompromi untuk mengatasi kesalahpahaman, penciptaan budaya global mengenai keamanan dunia maya, membangun kepercayaan di antara negara, mendorong transparansi dalam komunikasi, mengidentifikasi keunggulan umum yang ditawarkan oleh dunia maya, maupun perhatian terhadap kerentanan

internal daripada ancaman eksternal dan kesadaran para pemangku kepentingan tentang risiko, ancaman, dan kerentanan siber.[14].

### 2.3 Konsep *Confidence-Building Measures*

Pawlak menyebutkan bahwa *Confidence-Building Measures* (CBM) merupakan salah satu strategi dalam diplomasi yang bertujuan untuk mencegah atau mengurangi risiko konflik dengan mengurangi atau menghilangkan penyebab ketidakpercayaan (*mistrust*), kesalahpahaman (*misunderstanding*) dan salah perhitungan (*miscalculation*) di antara negara-negara yang berkonflik. Dasar-dasar pengembangan konsep CBM ini dapat ditelusuri pada *The 1975 Helsinki Final Act*, *The 1986 Stockholm Document on Confidence- and Security-Building Measures and Disarmament in Europe*, dan *The 1990 Vienna Document*. [15].

CBM di sini dapat digunakan dalam diplomasi siber untuk menghindari potensi kesalahpahaman dan eskalasi konflik ketika hubungan antara negara-negara yang berkaitan dengan keamanan siber/ ICT memburuk. CBM juga dapat mewakili langkah-langkah awal menuju diskusi tentang pengendalian senjata dan menemukan landasan bersama untuk memahami ancaman siber di masa depan dalam situasi krisis atau perang, termasuk perlindungan aset strategis dan infrastruktur sipil kritis lainnya . [16]. Dalam kasus agresi siber, CBM dapat berfungsi sebagai katup tekanan yang memungkinkan pelepasan ketegangan yang aman sebelum konflik meningkat baik yang dilakukan secara bilateral maupun multilateral [17].

Stauffacher dan Kavanagh menyebutkan ada dua model CBM yaitu *military* CBM dan *non-military* CBM [16]. *Military* CBM terdiri dari tiga kategori yaitu:

- a. Pertukaran informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan saling pengertian (*mutual understanding*) tentang kapabilitas militer nasional;
- b. Transparansi dan verifikasi yang memungkinkan negara-negara memonitor fasilitas dan kegiatan militer masing-masing negara untuk memastikan tindakan militer yang tidak agresif sesuai dengan piagam PBB;
- c. Pembatasan militer (*military restraint*) untuk membatasi kemampuan daya kejut militer (*offensive military attacks*).

Sementara *non-military* CBM bertujuan untuk meningkatkan transparansi, kepercayaan (*trust*) dan keyakinan (*confidence*) melalui beragam tindakan atau proses yang berupa

- a. *political measures*, bertujuan untuk memperkuat kepercayaan dalam sistem politik, melalui pengaturan pembagian kekuasaan, reformasi elektoral, atau desentralisasi kekuasaan.
- b. *economic measures*, yaitu mengurangi risiko konflik dengan menciptakan interdependensi ekonomi dan perdagangan.
- c. *environmental measures*, yaitu mengembangkan kepercayaan dengan mengatasi tantangan umum di area krisis dan manajemen bencana.
- d. *societal measures* dengan tujuan utama memperkuat hubungan antara komunitas atau negara.
- e. *cultural measures*, berfungsi untuk menunjukkan keterbukaan pemerintah dalam mengakomodasi berbagai budaya dan sistem nilai.

#### 2.4 Operasionalisasi Konsep

Setelah menjelaskan beberapa konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun operasionalisasi konsep sebagai berikut.

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep diadaptasi dari [15] dan [16]

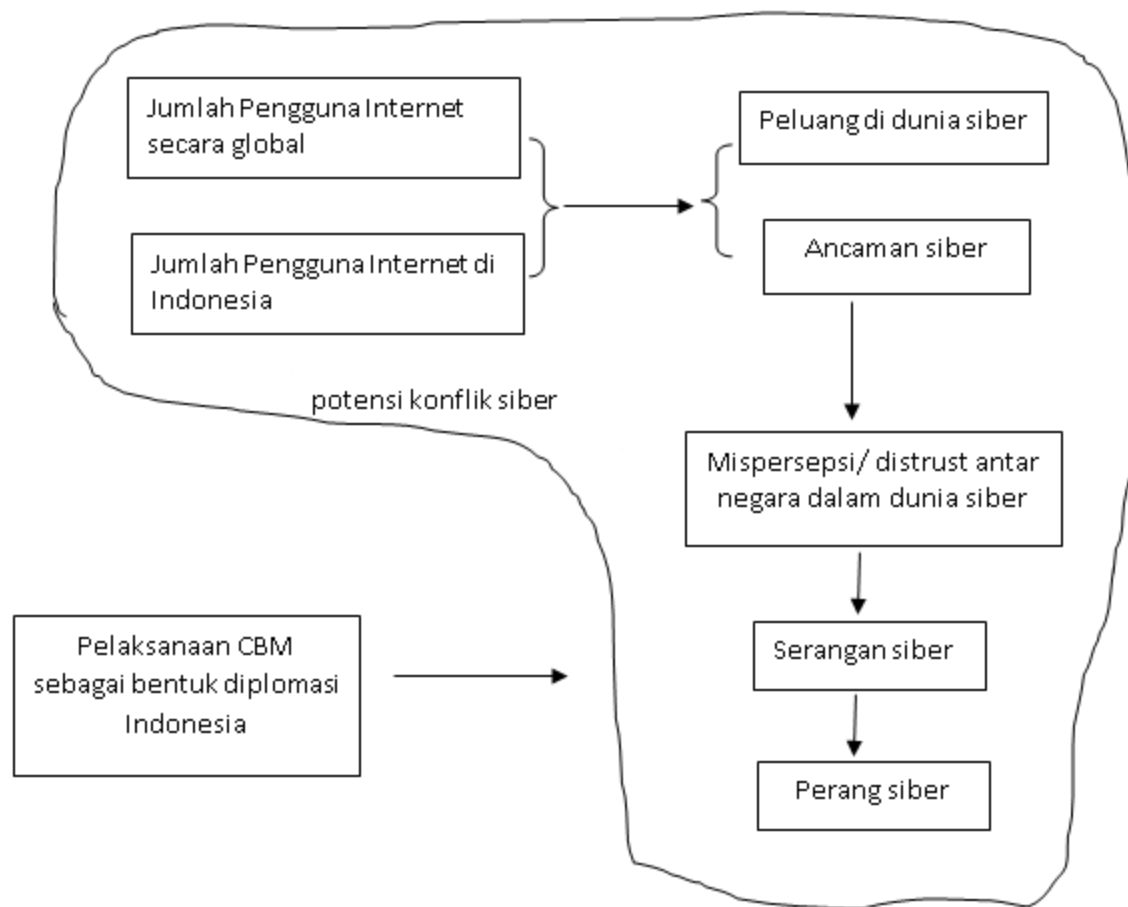
| Konsep CBM     | Dimensi                             | Indikator Pengukuran  |
|----------------|-------------------------------------|---|
| Bidang Militer | Pertukaran Informasi dan komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertukaran informasi secara bilateral, plurilateral dan multilateral mengenai strategi, doktrin militer, budaya organisasi CERT maupun tentang <i>Intelligence malware</i>.</li> <li>- Saluran komunikasi melalui <i>hotline</i>.</li> <li>- <i>Global public consultations</i></li> </ul>   |
|                | Transparansi dan Verifikasi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan tingkat <i>compliance</i> dari satu perjanjian di bidang teknologi siber</li> <li>- <i>Joint investigative/forensics teams</i> terkait serangan siber</li> <li>- monitoring dari pihak ketiga apabila terjadi konflik</li> <li>- <i>Joint working groups</i> tentang doktrin maupun perkembangan teknologi siber</li> <li>- Observasi saat pelatihan oleh badan siber</li> </ul> |
|                | Pembatasan Militer                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>International treaties and norms</i> tentang keamanan siber</li> </ul>  |

|                    |                        |  |
|--------------------|------------------------|--|
|                    |                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah-langkah yang ditempuh untuk memastikan kontinuitas dan keamanan operasi internet termasuk ketika adanya krisis perang siber</li> <li>- Pembatasan terhadap penggunaan sistem tertentu yang dapat menjadi target seperti instalasi internet untuk kepentingan sipil maupun infrastruktur penting lainnya.</li> </ul> |
| Bidang Non-militer | Politik                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanggulangi kegiatan propaganda</li> <li>- Kontak antara partai politik, parlemen maupun pengadilan</li> </ul>  |
|                    | Ekonomi dan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Investasi dan bantuan internasional</li> <li>- Adanya <i>agreement</i> yang memungkinkan para aktor untuk mengakses <i>e-markets/ e-business</i> secara aman;</li> <li>- Perjanjian untuk membuka rute perdagangan</li> </ul>   |
|                    | Sosial dan Budaya      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Joint cultural events</i></li> <li>- <i>Joint language and Educational project</i></li> </ul>  |

Sumber: Diolah dari Pawlak (2015) dan Stauffacher dan Kavanagh (2013)

## 2.5 Road Map Penelitian

Peneliti akan menyusun peta penelitian sebagai gambaran dalam menganalisis strategi pelaksanaan diplomasi siber di Indonesia melalui CBM untuk mengurangi ekshalasi konflik dalam konstelasi siber global dalam hal ini, perancangan strategi diplomasi siber melalui CBM di sini akan menentukan seberapa jauh kemungkinan adanya konflik siber antara Indonesia dengan negara lain secara global.



**Gambar 1. Peta Penelitian**

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi yang mana informan berada yaitu di Jakarta dan Yogyakarta.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu lebih mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol, dan deskripsi dari suatu hal. Penelitian kualitatif dilakukan melalui pencarian sebuah jawaban dengan memeriksa berbagai pengaturan sosial dan kelompok atau individu di suatu *setting* sosial. Teknik kualitatif memungkinkan peneliti berbagi dalam pemahaman dan persepsi orang lain dan mengeksplorasi bagaimana orang menyusun dan memberi makna pada kehidupan sehari-hari mereka.[18]. Namun, tidak ada studi kualitatif yang dimulai dari pengamatan murni karena struktur konseptual sebelumnya dipakai sebagai titik awal dari teori dan metode dalam suatu pengamatan [19].

### 3.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Indonesia, dan sampel yang diambil sebagai sumber informasi di sini menggunakan model *purposive sampling* yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan mengandalkan pada keterangan yang diberikan oleh informan terkait dengan diplomasi siber dan CBM.

Penelitian ini akan menggali informasi dari sejumlah informan yang berasal dari

1. Perwakilan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Multilateral, Kemenlu
2. Perwakilan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
3. Perwakilan Kementerian Kominfo
4. Perwakilan APJII
5. Perwakilan Akademisi yang mendalami isu-isu tentang hubungan internasional dan *cyber security*.

### 3.4 Jenis dan sumber data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis data yang terdiri dari data primer. Data primer didapatkan dari wawancara mendalam. Kemudian, data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan dan existing statistik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

#### a. Studi Kepustakaan

Yaitu mencari sumber data dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan diplomasi siber dan pendekatan CBM. Studi kepustakaan dilakukan peneliti di perpustakaan-perpustakaan yang ada di Yogyakarta baik secara daring maupun dengan berkunjung langsung.

#### b. *Existing* Statistik

Merupakan sumber data sekunder berupa laporan-laporan resmi yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun diluar pemerintah. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian atau lembaga lainnya yang terkait dengan kajian penelitian.

#### c. Wawancara Mendalam

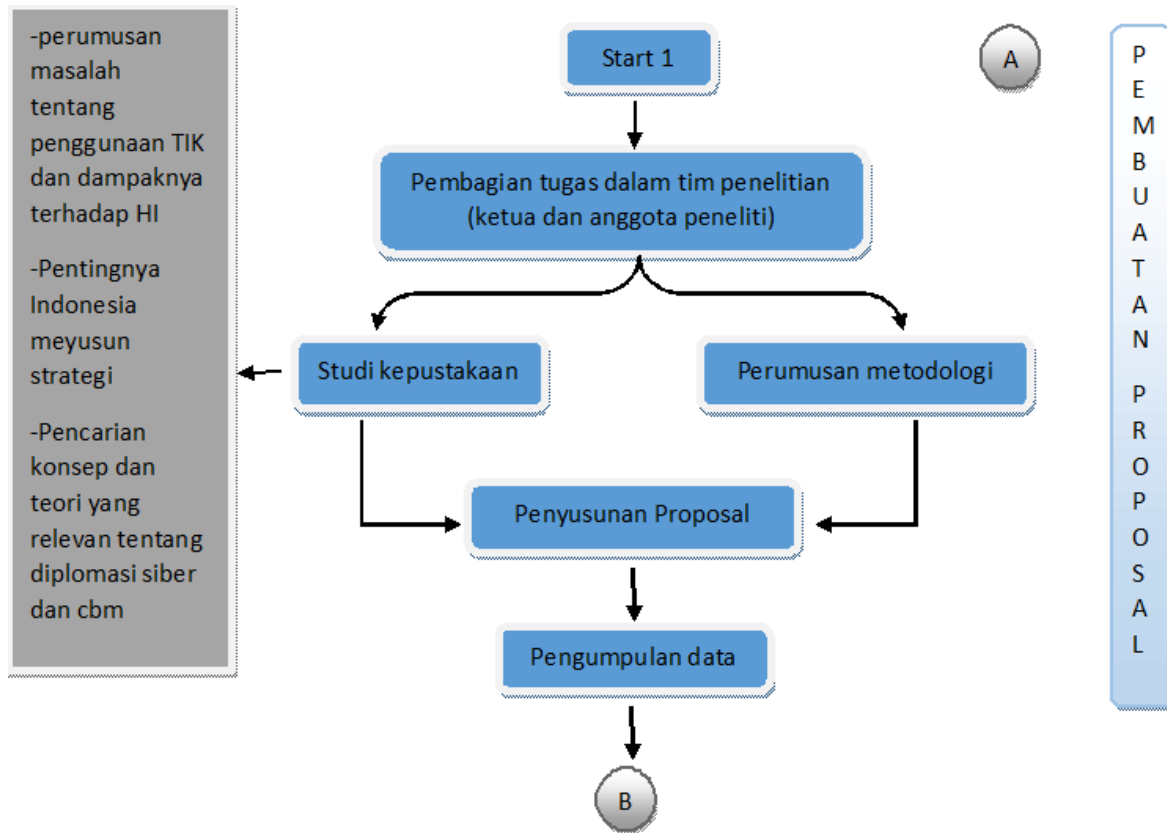
Teknik yang dilakukan dengan sejumlah pihak atau informan yang mengetahui isu tentang diplomasi siber, keamanan siber, hubungan internasional dan CBM.

### 3.6 Rancangan Analisa Data

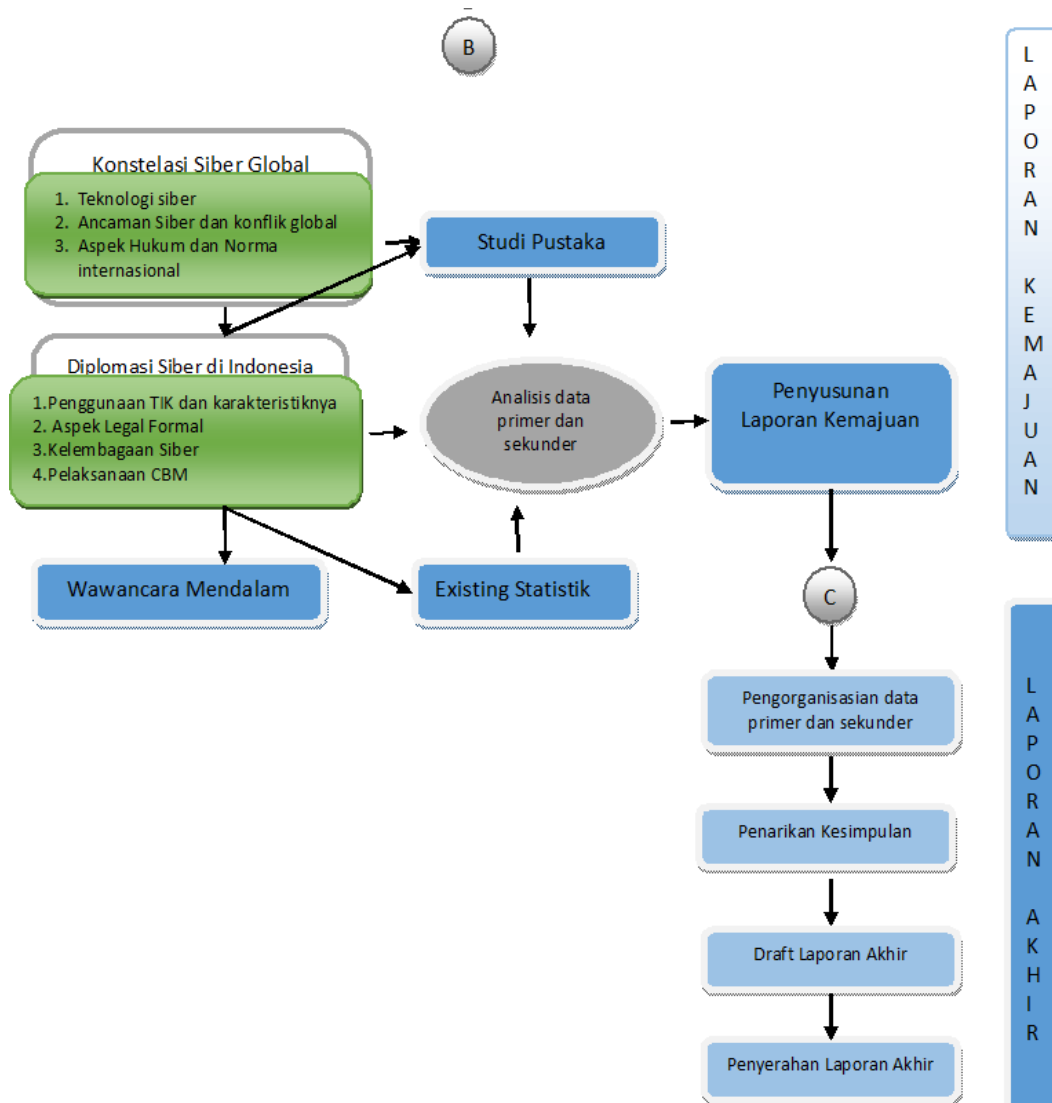
Ada tiga tahapan dalam melakukan analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan [18]. Reduksi data (*data reduction*) dilakukan melalui penyeleksian terhadap data yang memiliki kategori dan fokus yang sama. Selanjutnya, display data (*data display*) dilakukan dengan melakukan pengorganisasian data dengan mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data yang satu dengan data lainnya. Sementara tahapan terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu dengan menyajikan sebuah jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

### 3.7 Proses Penelitian

Proses penelitian ini digambarkan dalam diagram alir berikut.







Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

### 3.8 Kualitas Data

Tentang *reliability* suatu data penelitian kualitatif adalah, apakah pengamatan, wawancara, diskusi, dan lain sebagainya secara internal dan eksternal konsisten. Secara internal dikatakan konsisten (*internal consistency*) bila semua data secara bersama-sama menunjukkan gambaran yang *coherent*. Sedangkan konsistensi eksternal (*external consistency*) dapat dicapai melalui verifikasi data atau *cross-checking* data.[20]

*Reliability* juga sangat tergantung pada apa yang dikatakan oleh informan. Oleh karena itu kredibilitas dan pernyataan informan menjadi bagian penting dari reliabilitas. Sementara validitas penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kualitas analisis peneliti karena didukung oleh representasi dari data yang akurat dan koheren.

## BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dari penelitian ini adalah jurnal nasional terakreditasi Dikti dan/atau jurnal internasional tidak terakreditasi. Dalam meneliti tulisan ini, status pencapaian berupa publikasi artikel jurnal nasional terakreditasi. Pemilihan jurnal adalah Jurnal Global: Jurnal Politik Internasional yang dimiliki oleh lembaga studi Departemen Hubungan Internasional FISIP UI atau Jurnal Hubungan Internasional yang diterbitkan Departemen Ilmu Hubungan Internasional UMY. Selain itu, ditargetkan capaian dari riset ini akan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah Internasional.

Tabel 2. Rencana Target Capaian Tahunan

| No. | Jenis Luaran  |                                |                            | Tambahan           | Indikator Capaian |
|-----|---|--------------------------------|----------------------------|--------------------|-------------------|
|     | Kategori  | Sub Kategori                   | Wajib                      |                    | TS                |
| 1.  | Artikel ilmiah dimuat di jurnal                       | Internasional bereputasi       |                            |                    | -                 |
|     |   | Internasional belum bereputasi |                            | <i>Reviewed</i>    | √                 |
|     |   | Nasional Terakreditasi         | <i>Published/ accepted</i> |                    | √                 |
|     |   | Nasional Tidak Terakreditasi   |                            |                    | -                 |
| 2.  | Artikel ilmiah dimuat di prosiding                    | Internasional Terindeks        |                            | Sudah dilaksanakan | √                 |
|     |   | Nasional                       | -                          | -                  | -                 |
| 3.  | Invited speaker                                       |                                | -                          | -                  | -                 |
| 4.  | <i>Visiting lecture</i>                               |                                | -                          | -                  | -                 |
| 5.  | Hak Kekayaan Intelektual (HKI)                        |                                | -                          | -                  | -                 |
| 6.  | Teknologi Tepat guna                                  |                                | -                          | -                  | -                 |
| 7.  | Model/ Purwarupa/ Desain/ Karya Seni/ Rekayasa Sosial |                                |                            |                    | -                 |
| 8.  | Bahan Ajar  |                                |                            |                    | -                 |
| 9.  | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)                      |                                |                            | 2                  | √                 |

## BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### 5.1 Anggaran Biaya Penelitian

Tabel 3. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Selama 1 Tahun

| No. | Jenis Pengeluaran     | Biaya yang diusulkan |
|-----|-----------------------|----------------------|
| 1.  | Honor Output Kegiatan | Rp 5.850.000         |
| 2.  | Belanja Bahan         | Rp 4.932.500         |
| 3.  | Peralatan Penunjang   | Rp 950.000           |
| 4.  | Belanja Perjalanan    | Rp 4.320.000         |
| 5.  | Lain-lain             | Rp 3.807.500         |
|     | <b>Total</b>          | <b>Rp 19.860.000</b> |

### 5.2 Anggaran Biaya Luaran Tambahan

Tabel 4. Ringkasan Anggaran Biaya Luaran Tambahan Selama 1 Tahun

| No. | Jenis Pengeluaran  | Biaya yang diusulkan |
|-----|--|----------------------|
| 1.  | Publikasi Jurnal Internasional belum bereputasi                        | Rp 2.500.000         |
| 2.  | Pemakalah Konferensi Internasional (Prosiding Internasional Terindeks) | Rp 5.000.000         |
| 3.  | Akomodasi dan Biaya Perjalanan Konferensi Internasional                | Rp 1.000.000         |
|     | <b>Total</b>   | <b>Rp 8.500.000</b>  |

### 5.3 Jadwal Penelitian

| KEGIATAN                                    | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI |
|---|---------|-----------|---------|----------|----------|---------|----------|-------|-------|-----|------|
| <b>Menyusun Rancangan Penelitian</b>        |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Studi Literature</b>                     |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Field Interview</b>                      |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Laporan Kemajuan</b>                     |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Analisis Data</b>                        |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Penulisan Laporan Akhir</b>              |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |
| <b>Presentasi Akhir, Penyerahan Laporan</b> |         |           |         |          |          |         |          |       |       |     |      |

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Pawlak, "Chapter 7 Confidence-Building Measures in Cyberspace: Current Debates and Trends", *International Cyber Norms: Legal, Policy & Industry Perspectives*, Tallinn: NATO CCD COE Publications, 2016, 129-153.
- [2] N. Westcott, "Digital Diplomacy: The Impact of the Internet on International Relations", *Research Report 16*, July, Oxford Internet Institute. [Online] from <https://www.oii.ox.ac.uk/archive/downloads/publications/RR16.pdf> (diakses pada 13 Maret 2018).
- [3] C. Bjola, "Trends and Counter-Trends in Digital Diplomacy". *Working Paper Project*, "Diplomacy in the 21st Century", No. 18, September, 2017.
- [4] Buletin APJII, "Penetrasi Internet di Indonesia Capai 143 Juta", Edisi 22 Maret 2018, [Online] from <https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018> (diakses pada 10 Agustus 2018).
- [5] CNN Indonesia, "Polri: Indonesia Tertinggi Kedua Kejahatan Siber di Dunia", 17 Juli 2018, [Online] from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180717140856-12-314780/polri-indonesia-tertinggi-ke-dua-kejahatan-siber-di-dunia> (diakses pada 13 Agustus 2018).
- [6] B. Bandoro, A. A. B. Perwita, "Bab 1 Evolusi Kajian Strategis dalam Hubungan Internasional", *Pengantar Kajian Strategis Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, 1-9.
- [7] B. Brodie, "Strategy as a Science", *Strategic studies: A Reader*, New York: Routledge, 2008, 8-21.
- [8] L. Freedman, "Strategic studies and the problem of Power", *A Strategic studies: A Reader*, New York: Routledge, 2008, 22-33.
- [9] H. Mintzberg, *Tracking strategies: Toward a general theory*, New York, Oxford: University Press, 2007.
- [10] A. Barrinha, T. Renard, "Cyber-diplomacy: the making of an International society in the digital age", *Global Affairs*, 2017, 1-12. <https://doi.org/10.1080/23340460.2017.1414924>, Retrieved from <http://www.tandfonline.com/loi/rgaf20>.
- [11] P. Jagoda, "Speculative Security", *Cyberspace and National Security: Threats, Opportunities, and Power in a Virtual World* (eds), Washington, D.C.: Georgetown University Press, 2012.
- [12] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

- [13] R. Fitriati, *Membangun Model Kebijakan Nasional Keamanan Siber dalam Sistem Pertahanan Negara, Edisi 1*, Jakarta: Universitas Pertahanan Indonesia, 2014.
- [14] D. Danca, “Cyber Diplomacy: A New Component of Foreign Policy”, *Journal of Law and Administrative Sciences*, No. 3, pp. 91-97, 2015.
- [15] P. Pawlak, “Cyber diplomacy: Confidence-building measures”, *Briefing, October 15*, EPRS (European Parliamentary Research Service), PE 571.302, 2015.
- [16] D. Stauffacher, C. Kavanagh, “Confidence Building Measures and International Cybersecurity”, *Cyber Policy Process Brief*, Geneva: ICT4Peace Publishing, 2013, [Online] from [http://ict4peace.org/wp-content/uploads/2015/04/processbrief\\_2013\\_cbm\\_wt-71.pdf](http://ict4peace.org/wp-content/uploads/2015/04/processbrief_2013_cbm_wt-71.pdf) (diakses pada 13 Maret 2018).
- [17] S. Meer, “Enhancing International Cyber Security: A Key Role for Diplomacy”, *Security and Human Rights*, 26, pp. 193-205, 2015.
- [18] B.L. Berg, H. Lune, *Qualitative Research methods for The Social Sciences, ninth edition*, England, Essex: Pearson Education Limited, 2017.
- [19] J.W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches, 4th De*, London: Sage Publications, 2014.
- [20] W.L. Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches, Seventh Edition*, England, Essex: Pearson Education Limited, 2014.

## LAMPIRAN

### 1. Justifikasi Rencana Anggaran Biaya Penelitian

| <b>A. Honor Output Kegiatan</b>     |                                     |                              |           |            |                     |                     |
|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-----------|------------|---------------------|---------------------|
| No                                  | Jenis Kegiatan                      | Kuantitas                    | Unit      | Harga      | Jumlah              |                     |
| 1.                                  | Pengumpul data (wawancara mendalam) | 3                            | orang     | Rp 300.000 | Rp 900.000          |                     |
| 2.                                  | Honor narasumber                    | 5                            | orang     | Rp750.000  | Rp 3.750.000        |                     |
| 3.                                  | Pengolah dan Penganalisis Data      | 3                            | orang     | Rp 400.000 | Rp 1.200.000        |                     |
|                                     | <b>Sub Total</b>                    |                              |           |            | <b>Rp 5.850.000</b> |                     |
| <b>B. Belanja Bahan Habis Pakai</b> |                                     |                              |           |            |                     |                     |
| No                                  | Material                            | Justifikasi Pemakaian        | Kuantitas | Unit       | Harga               | Jumlah              |
| 1                                   | Kertas A4                           | Administrasi                 | 5         | rim        | Rp 47.500           | Rp 237.500          |
| 2                                   | Tinta Hitam Refill                  | Administrasi                 | 5         | tabung     | Rp 40.000           | Rp 200.000          |
| 3                                   | Tinta Warna                         | Administrasi                 | 3         | tabung     | Rp 40.000           | Rp 120.000          |
| 4                                   | Cartridge tinta hitam               | Administrasi                 | 1         | unit       | Rp 250.000          | Rp 250.000          |
| 5                                   | Cartridge tinta warna               | Administrasi                 | 1         | unit       | Rp 300.000          | Rp 300.000          |
| 6                                   | Fotokopi                            | Administrasi                 | 1         | paket      | Rp 1.200.000        | Rp 1.200.000        |
| 7                                   | Biaya Pulsa                         | Komunikasi selama penelitian | 1         | paket      | Rp 625.000          | Rp 625.000          |
| 8                                   | Biaya Internet                      | Mencari literatur            | 1         | paket      | Rp 750.000          | Rp 750.000          |
| 9                                   | Surat Menyurat                      | Perizinan                    | 1         | paket      | Rp 1.250.000        | Rp 1.250.000        |
|                                     | <b>Sub Total</b>                    |                              |           |            |                     | <b>Rp 4.932.500</b> |
| <b>C. Peralatan Penunjang</b>       |                                     |                              |           |            |                     |                     |
| No                                  | Material                            | Justifikasi Pemakaian        | Kuantitas | Unit       | Harga               | Jumlah              |
| 1                                   | Recorder                            | Melakukan wawancara          | 2         | unit       | Rp 475.000          | Rp 950.000          |

**D. Belanja Perjalanan**

| No               | Perjalanan              | Justifikasi Perjalanan                    | Kuantitas | Unit        | Harga      | Jumlah       |
|------------------|-------------------------|---|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1.               | Yogyakarta-Jakarta (PP) | Transportasi Kereta Api Kelas Bisnis (PP) | 3         | Orang/Tiket | Rp 260.000 | Rp 1.560.000 |
|                  |                         | Akomodasi Hotel (2 kamar)                 | 3         | Hari        | Rp 460.000 | Rp 2.760.000 |
| <b>Sub Total</b> |                         |   |           |             |            | Rp 4.320.000 |

**E. Lain-lain**

| No                               | Jenis Kegiatan      | Justifikasi kegiatan               | Kuantitas | Unit    | Harga        | Jumlah               |
|----------------------------------|---------------------|------------------------------------|-----------|---------|--------------|----------------------|
| 1.                               | Penggandaan Laporan | Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir | 10        | Exp     | Rp 160.000   | Rp 1.600.000         |
| 2.                               | Publikasi           | Jurnal Nasional Terakreditasi      | 1         | Artikel | Rp 1.700.000 | Rp 1.700.000         |
| 3.                               | Rapat Bulanan       | Dikti                              | 1         | paket   | Rp 507.500   | Rp 507.500           |
| <b>Sub Total</b>                 |                     |                                    |           |         |              | <b>Rp 3.807.500</b>  |
| <b>Anggaran Penelitian Total</b> |                     |                                    |           |         |              | <b>Rp 19.860.000</b> |

**2. Justifikasi Rencana Anggaran Biaya Luaran Tambahan**

| No.          | Jenis Kegiatan  | Justifikasi Kegiatan                                    | Kuantitas | Harga               | Jumlah       |
|--------------|---|---|-----------|---------------------|--------------|
| 1.           | Publikasi Jurnal Internasional belum bereputasi         | Submit artikel ke jurnal internasional belum bereputasi | 1 Artikel | Rp 2.500.000        | Rp 2.500.000 |
| 2.           | Konferensi Internasional                                | Sebagai pemakalah dan peserta konferensi                | 2 orang   | Rp 2.500.000        | Rp 5.000.000 |
| 3.           | Akomodasi dan Biaya Perjalanan Konferensi Internasional | Transportasi dan Uang Saku                              | 2 orang   | Rp 500.000          | Rp 1.000.000 |
| <b>Total</b> |   |   |           | <b>Rp 8.500.000</b> |              |